BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Desa pematang merupakan salah satu desa yang termasuk kedalam wilayah yang berada di kecamatan Awayan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Desa pematang ini memiliki luas wilayah \pm 3 Km dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 694 jiwa dimana laki-laki berjumlah 358 orang dan perempuan berjumlah 336 dan terdiri dari 199 Kepala Keluarga (KK) serta terbagi menjadi 3 wilayah Rukun Tetangga (RT). Jarak dari desa pematang ke kecamatan 5 Km dengan lama jarak tempuh menuju kecamatan sekitar 15 menit, jarak desa ke kabupaten 27 km dengan lama jarak tempuh 30 menit serta jarak desa ke provinsi 150 km dengan lama jarak tempuh perjalanan 4,5 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Desa Pematang memiliki 1 buah layanan pemerintahan desa yaitu kantor kepala desa yang berada ditengah-tengah desa yaitu berada di RT 02, memiliki polindes (puskesmas desa) yang biasa digunakan warga untuk berobat, memiliki satu buah perpustakaan desa yang ditunjang dengan akses internet dengan menggunakan WIFI Indihome untuk masyarakat dari semua jenis usia dapat menggunakannya,

memiliki satu buah Sekolah Dasar (SD), Memiliki 2 TK-PAUD yaitu TK-PAUD Raflesia dan TK-PAUD Anggrek, memiliki satu TPA yang bernama TPA Darussalam, memiliki satu mesjid yang berada di RT 01 dan 2 buah langgar/musholla yang terletak di masing-masing RT 02 dan 03, memiliki lapangan bolla voly dan juga badminton dan sepakbola sebagai sarana masyarakat untuk menyalurkan bakat mereka, memiliki pompa air minum masyarakat (PAMSIMAS) yang digunakan untuk mengalirkan air bersih kepada ketiga RT yang ada di desa dengan iuran yang lebih murah daripada perusahaan air minum dari pemerintah.

2. Batas Wilayah Desa

Desa Pematang Berbatasan Dengan:

- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Merah Kecamatan
 Awayan Kabupaten Balangan
- Sebelah selatan Berbatasan Dengan Desa Bihara Hilir Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan
- Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Sei Pumpung Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

3. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian warga desa pematang ini di dominasi oleh petani dan pekebun karena karakteristik wilayah yang ada didesa pematang itu banyak terdapat lahan perkebunan karet serta ladang persawahan sehingga setiap harinya mayoritas penduduk bekerja ke ladang atau kebun yang mereka miliki.

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani/Pekebun	168 Orang	107 Orang
2	Buruh Lepas	12 Orang	9 Orang
3	Pedagang	4 Orang	18 Orang
4	Honorer	3 Orang	10 Orang
5	PNS	3 Orang	1 Orang
6	Karyawan Swasta	2 Orang	-
7	Bengkel	2 Orang	-
8	Sopir Angkutan Umum	3 Orang	-
	Jumlah	197 Orang	145 Orang

Sumber: Dokumen Desa Pematang Tahun 2020

4. Kelembagaan Desa Pematang

Desa pematang dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu dengan aparatur desa untuk menjalankan wewenangnya sebagai pengampu desa. Memiliki berbagai kelembagaan yang aktif berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Mayoritasnya penduduk Desa Pematang beragama Islam dari keseluruhan jumlah penduduk nya, juga memiliki beberapa etnis/suku dari penduduknya. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Informasi Suku Masyarakat

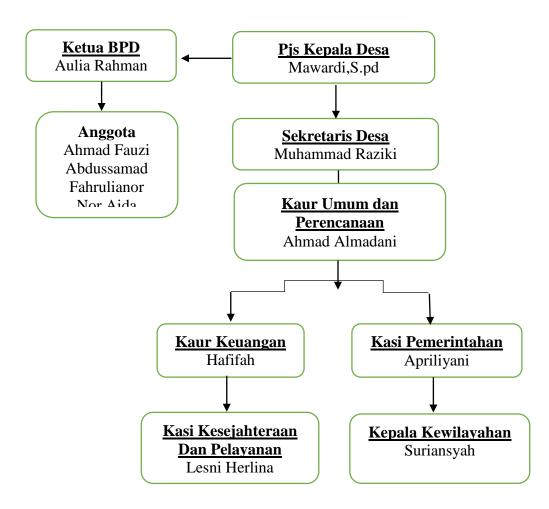
No	Suku	Laki-laki	Perempuan
1	Banjar	356	294
2	Jawa	1	-
3	Bugis	1	-

Sumber: Dokumentasi Data Desa Pematang 2019

Tabel 4.3
Informasi Lembaga Kemasyarakatan Desa Pematang

No	Lembaga Kemasyarakatan Desa
1	Kelompok PKK
2	Organisasi Karang Taruna
3	Kelompok Majelis Ta'lim
4	Kelompok Habsyi Laki-laki
5	Kelompok Habsyi Perempuan
6	Yayasan TPA/ TK
7	Rukun Kematian
8	Handil Qurban
9	Handil Maulid
10	Kelompok Tani
11	Arisan/ Yasinan

Sumber: Dokumen Data Desa Pematang 2020



Tabel 4.4
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pematang

Sumber: Data Desa Pematang Tahun 2020.

B. Penyajian Data

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 9 (sembilan) orang informan penelitian dimana satu orang informan penelitian adalah kepala desa pematang periode 2015-2020 dan 8 (delapan) orang masyarakat Desa Pematang. Berikut adalah hasil penyajian data penelitian di Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

a. Identitas Informan Penelitian Pertama

Nama : Ady Agusalim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Desa Pematang Periode 2015-2020

Alamat : Desa Pematang RT 01 Kec. Awayan Kab Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agus selaku kepala desa pematang periode 2015-2020, beliau menyebutkan bahwasanya desa pematang ini menerima kucuran dana desa dari tahun 2015 sampai sekarang dengan besaran dana desa yang bervariasi dari setiap tahunnya sesuai dengan keputusan peraturan bupati kabupaten balangan dari tahun ke tahun. Beliau menyebutkan penggunaan dana desa yang ada di desa pematang ini di prioritaskan untuk pembangunan desa yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan potensi desa sebagai sarana untuk mensejahterakan warga masyarakatnya. Beliau menyebutkan contoh pembangunan yang dilakukan dari hasil anggaran dana desa seperti, pembangunan jalan , jembatan , drainase, instalasi air bersih, penyediaan mobil operasional desa, penyediaan tempat belajar al-qur;an untuk anakanak, penyediaan perpustakaan desa yang didukung dengan jaringan wifi untuk mengakses internet bagi masyarakat, penyediaan lapangan badminton dan bola voly bagi masyarakat yang memiliki hoby dan juga untuk melatih masyarakat dalam mengembangkan

bakat yang dimiliki, penyediaan tempat sampah, pemberian BLT

(Bantuan Langsung Tunai) bagi Masyarakat dll. Selain itu beliau

juga menyebutkan dengan adanya pemberian dana desa ini beliau

merasa sangat terbantu dalam merealisasikan pembangunan yang

ada di desa pematang ini dengan anggaran dana tersebut. Beliau

sangat berterimakasih kepada pemerintah daerah karna sudah

menyediakan fasilitas bagi desa untuk mengembangkan dan juga

memajukan desa dari anggaran dana desa tersebut. (Wawancara

Bapak Ady Agusalim, Pada tanggal 04 Februari 2021)

b. Identitas Informan Penelitian Kedua

Nama : Siti Aminah

Jenis kelamin: Perempuan

Pekerjaan : Guru Honorer

Alamat : Desa Pematang RT 02 Kec Awayan Kab Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan kepada ibu

aminah, beliau menerangkan kepada saya bahwasanya penggunaan

dana desa yang ada di desa pematang kecamatan awayan kabupaten

balangan sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak bagi

bagi desa. Beliau juga menyebutkan bahwa dampak pembangunan

yang ada di desa pematang tersebut semakin tahun semakin

meningkat dilihat dari pembangunan yang ada. Misalnya saja seperti

jalan semen untuk mempermudah akses warga masyarakat sekitar

untuk pergi ke ladang atau kebun karet mereka. Sebelum adanya kucuran dana desa dari pemerintah, jalan penghubung itu belum pernah tersentuh pembangunan, setelah adanya kucuran dana desa satu persatu akses jalan untuk menghubungkan jalan ke ladang dan kebun petani semakin tahun semakin terealisasi dan tersentuh pembangunan sehingga mempermudah sekali akses warga menuju tempat kerja mereka sehari hari. Selain itu ibu aminah juga menyebutkan pembangunan infrastruktur desa lain yang sangat berdampak bagi masyarakat sekitar yaitu pembangunan pompa air minum masyarakat (PAMSIMAS) yang sangat membantu warga sekita untuk memperoleh air bersih dengan harga yang sangat murah dibandingkan air PDAM yaitu berkisar Rp. 1500 perkubik, sehingga hal tersebut sangat dapat mengurangi beban dirumah tangga warganya. Ibu aminah menyebutkan bahwasanya penggunaan dan dampak dari dana desa ini sudah cukup adil bagi beliau karena beliau merasa dengan penggunaan dan realisasi dari pemerintah desa itu semata-mata untuk kenyamanan warga sekitar itu sendiri. Contohnya dilihat dari pembangunan pompa air minum masyarakat (PAMSIMAS) yang seluruh masyarakatnya boleh menggunakannya sepuasnya dengan harga yang sangat murah sekali dan juga sangat mempermudah warga untuk mendapatkan air bersih yang dikelola oleh warga masyarakat desa pematang itu sendiri. Selain itu ibu aminah juga menyebutkan dampak lain dari

penggunaan dana desa ini diantaranya pembangunan perpustakaan desa, pembangunan taman pendidikan Al-Qur'an desa, pembangunan gudang desa dan lain-lain.(Wawancara dengan Ibu

Siti Aminah, Pada tanggal 06 Februari 2021)

c. Identitas Informan Penelitian Ketiga

Nama : Muhammad Noor Effendi

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Pematang RT 03 Kec Awayan Kab Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada bapak Effendi , beliau menyebutkan kepada saya bahwasanya penggunaan dana desa yang ada di desa pematang kecamatan awayan kabupaten balangan ini berjalan dengan baik dan semestinya berdasarkan tujuan dari dana desa itu sendiri bagi pembangunan dan kesejahteraan warga masyarakat. Beliau menyebutkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari dana desa ini sangat banyak sekali terutama dari segi sektor pembangunan infrastruktur kemajuan desa seperti pembangunan pompa air minum masyarakat (PAMSIMAS), pengadaan lapangan bola voly, badminton, dan juga sepak bola, pengadaan instalasi jaringan wifi bagi masyarakat sekitar untuk mengakses internet, pembuatan jalan dan juga jembatan, pengadaan mobil operasional desa dan lain-lain.

Beliau juga menyebutkan bahwasanya penggunaan dana desa yang

ada di desa pematang sangat berdampak positif bagi desa karna

memberikan manfaat serta kemudahan bagi warga masyarakat

sekitar. Contohnya dengan adanya pengadaan mobil operasional

seperti ambulans desa, mobil carry pick up desa, dan juga motor

nozomi atau masyarakat sekitar sering menyebutnya dengan sebutan

tosa. Beliau menyebutkan dengan adanya mobil operasional desa

tersebut dapat memudahkan dan juga membantu masyarakat sekitar

ketika membutuhkannya tanpa membedakan antara masyarakat satu

dengan yang lainnya, siapapun boleh menggunakan mobil tersebut

untuk dipergunakan. Beliau juga menyebutkan jika tidak bisa

mnggendarai maka masyarakat bisa menjadi penumpang.

(Wawancara dengan Bapak M. Nor Effendi, Pada tanggal 07

Februari 2021)

d. Identitas Informan Penelitian Keempat

Nama : Milawati

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Pematang RT 02 Kec. Awayan Kab. Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu

milawati, beliau menyebutkan bahwasanya penggunaan dana desa

yang ada di desa pematang sejauh ini sudah berjalan dengan baik

dan sangat bermanfaat bagi warga sekitar. Beliau menyebutkan

dampak pembangunan yang beliau rasakan dengan adanya dana

desa ini diantaranya adanya jalan, jembatan, sekolah tahfidz, pompa

air minum masyarakat (PAMSIMAS), gudang penyimpanan desa,

dan juga mobil angkutan desa seperti ambulans, nozomi dan mobil

Pick up untuk pengangkut samapah. Beliau menyebutkan dengan

adanya dana desa ini membuat warga masyarakat lebih sejahtera

dibandingkan sebelum adanya kucuran dana desa dimana dilihat

banyaknya pembangunan desa yang bersumber dari anggaran dana

desa ini. Bagi beliau dana desa sudah dijalankan secara adil bagi

masyarakat karna dana desa sangat membantu dan sangat

memudahkan warga sekitar dalam melakukan segala aktifitas

sehari-hari. (Wawancara Ibu Milawati, Pada tanggal 09 Februari

2021)

e. Informan Penelitian Kelima

Nama

: Abdul Samad

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan

: Tukang Kayu

Alamat

: Desa Pematang RT 01 Kec awayan, Kab Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada bapak

samad, beliau menyebutkan penggunaan dana desa yang ada di desa

pematang ini sudah bagus baik itu pengelolaan dari aparatur desa

maupun juga dari masyarakat sekitar. Beliau menyebutkan dampak

yang dirasakan dari kucuran dana desa ini sangat banyak sekali

seperti adanya pembangunan jalan, jembatan, irigasi, serta dana

desa ini juga dipergunakan untuk kursus mengemudi bagi warga

masyarakat desa pematang kecamatan awayan kabupaten balangan

untuk menunjang kemajuan sumber daya desa agar warga

masyarakat lebih sejahtera dan berkemajuan sehingga bisa bersaing

dengan desa-desa lain. Beliau juga menyebutkan penggunaan dana

desa ini dirasa sudah cukup memadai bagi warga karna semuanya

bisa menjangkau hasil dari pembangunann yang didanai oleh dana

desa ini. Dengan adanya pembangunnan desa, warga masyarakat

sangat dimudahkan terutama akses jalan penghubung menuju kebun

dan sawah, sehingga hal itu sangat bermanfaat warga untuk

menjangkau pekerjaan mereka dibandingkan belum adanya kucuran

dana desa ini.(Wawancara Bapak Abdul Samad, Pada tanggal 09

Februari 2021)

f. Informan Penelitian Keenam

Nama

: Sapiah

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan

: Pedagang

Alamat

: Desa Pematang RT 03 Kec. Awayan Kab. Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan ibu sapiah, beliau menyebutkan bahwasanya dampak penggunaan dana desa ini sangat berpengaruh dari segi pembangunan yang ada di desa pematang ini, dengan adanya dana desa yang diberikan oleh pemerintah membuat desa pematang ini semakin maju baik itu dari segi infrastruktur desa maupun pola fikir masyarakat desa dan sangat membantu masyarakat desa dalam menunjang kemajuan desa. Contoh penggunaan dana desa ini adalah banyak dibangunnya jalan maupun jembatan penghubung bagi warga masyarakat desa, membangun irigasi agar pengairan dapat di optimalkan dengan baik kesawah warga juga pemberian BLT dana desa yang sangat bermanfaat bagi warga dikala pandemi covid-19 ini disaat harga karet yang turun drastis akibat dari dampak pandemi covid-19. Beliau menyebutkan bahwa dana desa ini sangat bermanfaat bagi warga dan dapat mengubah wajah desa menjadi lebih maju dari segi infratrusktur pembangun desa maupun bagi kesejahteraan warga masayarakatnya. (Wawancara dengan Ibu Sapiah, Pada tanggal 11 Februari 2021)

g. Informan Penelitian Ketujuh

Nama : Kasman AlMajidi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Pematang RT 03 Kec. Awayan Kab. Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak Majidi, Beliau menyebutkan bahwa penggunaan dana desa di desa pematang ini sudah berjalan dengan baik dan semestinya dilihat dari pengelolaan yang dilakukan oleh aparatur desa dan masyarakat sekitar yang sudah sangat baik dalam mengelola dan merealisasikan kucuran dana desa ini sesuai dengan porsinya masing-masing. Dengan adanya realisasi dari penggunaan dana desa di desa pematang ini sangat berdampak dari segi pembangunan desa terlihat dari banyak sekali infrastruktur yang dibangun dari anggaran dana desa, seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi, bor air, penyediaan mobil operasional desa seperti mobilpengangkut sampah, mobil ambulan desa, serta motor nozomi, disampng itu juga kucuran dana desa ini juga dipergunakan untuk memberikan BLT (bantuan langsung tunai) dana desa untuk masyarakat sekitar yang terdampak dari pandemi covid-19 ini , yang mana dana itu sudah di realisasikan sejak april 2020 sampai sekarang ini masih berlanjut sehingga dengan adanya anggaran tersebut sedikit lebih membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka ditengah pandemi dan pendapatan mereka yang berkurang drastis akibat harga karet yang turun sangat signifikan dari biasanya. Saya selaku masyarakat sangat terbantu dan sangat merasakan manfaat dari kucuran dana desa ini bagi pembangunan desa maupun juga bagi

masyarakat sekitar dari hasil kerjasama pemerintah, aparatur desa

dan juga masyarakat sekitar.(Wawancara dengan Bapak Kasman

Almaajidi, Pada tanggal 14 Februari 2021)

h. Informan Penelitian Kedelapan

Nama : Hairiah

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Pematang RT 02 Kec. Awayan Kab. Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu hairiah, beliau menyebutkan bahwa penggunaan dana desa di desa pematang ini sangat berdampak fositif bagi pembangunan desa terlebih khusus bagi pembangunan pompa air minum masyarakat (PAMSIMAS) yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan kemudahan dan juga kenyamanan bagi warga masyarakat untuk bisa mendapatkan air bersih tdengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Dampak lain dari penggunaan dana desa ini sangat banyak yang saya rasakan bagi pembangunan maupun kesejahteraan masyarakat, contohnya seperti pembangunan jalan, irigasi , lapangan olahraga, penyediaan mobil operasional desa, penyediaan gudang desa, penyediaan layanan internet (Wifi) bagi masyarakat , dll. Dengan adanya realisasi penggunaan dana

desa ini beliau merasa sangat terbantu dan juga merasa sangat

dimudahkan dalam melakukan aktifitas sehari-hari masyarakat lebih

sejahtera ketimbang belum adanya kucuran dana desa dari

pemerintah untuk desa pematang ini.(Wawancara dengan Ibu

Hairiah, Pada Tanggal 16 Februari 2021)

i. Informan Penelitian Kesembilan

Nama

: Herliani

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekeriaan

: Ibu Rumah Tangga

Alamat

: Desa Pematang RT 01 Kec. Awayan Kab. Balangan

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara saya kepada ibu herliani, beliau

menyebutkan bahwasanya penggunaan dana desa di desa pematang

ini sejauh yang beliau liat sudah cukup baik, dampak yang dirasakan

juga semakin tahun semakin meningkat dari segi pembangunan

desa. Contoh nyata yang beliau rasakan dari realisasi penggunaan

dana desa seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi, pompa air,

perpustakaan desa, sekolah tahfidz, penyediaan tempat sampah desa,

penyediaan mobil desa, penyediaan lapangan olahraga, dan

pengadaaan (PAMSIMAS) untuk keperluan masyarakat desa.

Beliau menyebutkan dengan adanya pembangunan tersebut sangat

memudahkan dan bermanfaat bagi warga desa dan bisa memberikan

kesejahteraan bagi masyarakat dari hasil realisasi dari penggunaan

dana desa ini. (Wawancara dengan Ibu Herliani, Pada tanggal 17 Februari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 9 orang informan penelitian bahwa mereka semua menyebutkan dengan adanya Kucuran dana desa dari pemerintah daerah ini sangat membantu sekali bagi kemajuan desa baik itu dari segi pembangunan maupun dari segi kesejahteraan masyarakatnya dan dalam hal penggunaannya juga sudah dijalankan dengan baik oleh apartur desa dan juga masyarakat desa. Serta berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari kantor kepala desa pematang yang berkenaan dengan hasil pembangunan di Desa Pematang yang bersumber dari anggaran Dana Desa maka diperoleh data pembangunan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Pembangunan Infrastruktur

Jenis Aset	Identitas Aset	Tahun	Nilai Perolehan
	Kantor Desa	2016	Rp. 194.000.000
	Perpustakaan Desa	2018	Rp. 104.174.887
	Gudang Saprode	2018	Rp. 30.777.839
	Gedung TPQ	2019	Rp. 105.045.116
Gedung	Lapangan Futsal Rt 02	2020	Rp. 102.749.534
Dan	Tandon Air	2019	Rp. 95.886.542
Bangunan	PAMSIMAS		
	Gafura Desa	2016	Rp. 25.120.000

	Gedung Iventaris PKK	2016	Rp. 29.850.000
	Poskamling RT 01	2016	Rp. 14.958.500
	Poskamling RT 02	2016	Rp. 11.650.000
	Poskamling RT 03	2016	Rp. 17.405.000
	Jalan Desa Lokasi di		
	Pematang- Baru	2019	Rp. 29.489.953
	Jalan Desa Lokasi di		
	Pelajau-Lapangan Bola	2019	Rp. 24.159.999
	Jalan Desa Lokasi di	2019	Rp. 29.250.452
	Rt 02		
	Jalan Desa Lokasi		
	Malaka-Lapangan	2019	Rp. 49.797.734
	Bola		
	Jalan Desa Lokasi		
	Pematang-Suapin	2019	Rp. 21.664,945
Jalan	Jalan Desa Lokasi		
	Malaka-Rumbalai	2018	Rp. 98.991.996
	Jalan Desa Lokasi		
	Pematang- Baru	2018	Rp. 104.587.495
	Jalan Desa Lokasi		
	Lukman-Suapin	2018	Rp. 134.998.180

Jalan Desa Lokasi		
Pematang- Magiwal	2017	Rp. 31.221.541
Jalan Desa Lokasi		
Panggang-Patai	2017	Rp.12.180.000
Jalan Desa Lokasi		
Malaka-Rumbalai	2017	Rp. 12.060.000
Jalan Desa Lokasi		
Nya-Rawi- Baru	2017	Rp. 66.290.433
Jalan Desa Lokasi		
Suapin-tangkawang	2017	Rp. 31. 900.000
Jalan Desa Lokasi		
Subangai-Dorong Dara	2017	Rp. 17.988.179
Jalan Desa Lokasi		
Malaka-Madapat	2017	Rp. 87.201.995
Jalan Desa Lokasi RT		
01	2017	Rp. 29.966.361
Jalan Desa Lokasi RT		
02	2017	Rp. 41.285.000
Jalan desa JUT		
Pelajau-lap Bola RT	2020	Rp.81.820.044
01		
Jembatan Nya Rawi –		
Baru Lokasi RT 03	2018	Rp. 9.094.500
	Pematang- Magiwal Jalan Desa Lokasi Panggang-Patai Jalan Desa Lokasi Malaka-Rumbalai Jalan Desa Lokasi Nya-Rawi- Baru Jalan Desa Lokasi Suapin-tangkawang Jalan Desa Lokasi Subangai-Dorong Dara Jalan Desa Lokasi Malaka-Madapat Jalan Desa Lokasi RT 01 Jalan Desa Lokasi RT 02 Jalan Desa JUT Pelajau-lap Bola RT 01 Jembatan Nya Rawi —	Pematang- Magiwal Jalan Desa Lokasi Panggang-Patai Jalan Desa Lokasi Malaka-Rumbalai 2017 Jalan Desa Lokasi Nya-Rawi- Baru Jalan Desa Lokasi Suapin-tangkawang 2017 Jalan Desa Lokasi Subangai-Dorong Dara Jalan Desa Lokasi Malaka-Madapat Jalan Desa Lokasi RT 01 2017 Jalan Desa Lokasi RT 02 2017 Jalan Desa Lokasi RT 02 2017 Jalan Desa Lokasi RT 02 2017 Jalan Desa Lokasi RT 01 Jalan Desa Lokasi RT 02 2017 Jalan Desa Lokasi RT 03 Jalan Desa Lokasi RT 04 Jalan Desa Lokasi RT 05 Jalan Desa Lokasi RT 06 Jalan Desa Lokasi RT O7 Jalan Desa Lokasi RT O8 Jalan Desa Lokasi RT O9 Jalan Desa Lokasi RT O9 Jalan Desa Lokasi RT O9 Jalan Desa JUT Pelajau-lap Bola RT O1 Jembatan Nya Rawi —

Jembatan	Jembatan Dorong Dara		
	Lokasi RT 03	2018	Rp. 11.299.227
	Bendungan Berskala		
	Kecil, Lokasi di Hutan	2018	Rp. 22.853.545
	Suapin RT 03		
Irigasi/	Bendungan Berskala		
Drainase	Kecil, Lokasi Hutan	2015	Rp.27.137.000
	Lukman RT 03		
	Bendungan Berskala		
	Kecil, lokasi Hutan	2015	Rp.13.550.000
	Baruh Mahang-		
	Lukman		
	Motor, Honda Vario,		
	149 cc, DA 6353 YAC	2019	Rp. 21.963.000
	Motor Nozomi, 200 cc		
Kendaraan	DA 5948 YF	2018	Rp. 33.100.000
Operasional	Mobil, Suzuki		
Desa	APV,1.493 cc, DA	2019	Rp.177.500.000
	9501 YA		
	Mobil Pengangkut		
	Sampah Carry PU 1.5	2020	Rp. 145.650.000
	DA 8369 YD		

	Jaringan listrik desa		
	lokasi Tandon Air RT	2015	Rp.1.500.000
	01		
	Jaringan Listrik Desa		
Jaringan dan	Lokasi Kantor Desa	2018	Rp. 1.600.000
Instalasi	RT 02		
	Jaringan Listrik Desa		
	Lokasi Tandon Air RT	2015	Rp. 900.000
	02		
	Jaringan Listrik Desa		
	Lokasi Tandon Air RT	2015	Rp. 1.500.000
	03		
	Instalasi Air Bersih	2018	Rp.166.508.203
	Jaringan Internet/Wifi	2019	Rp.53.577.272
	Dinamo/Generator	2020	Rp.14.536.363
	Listrik		

Sumber: Data Aset Tetap Desa Pematang Tahun 2015-2020

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada 9 orang informan penelitian mengenai bagaimana dampak untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan pandangan ekonomi islam tentangg penggunaan Dana desa, maka dapat di uraikan sebagai berikut.

1) Penggunaan Dana Desa Bagi Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Adapun tujuan pembangunan desa menurut UU No 6 tahun 2014 adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Berdasarkan data Yang disajikan pada tabel diatas yang bersumber dari dokumen desa pematang menunjukkan bahwa pembangunan yang dilakukan dari anggaran dana desa yang berada di desa pematang sudah cukup memadai untuk menunjang aktivitas warga sekitar. dilihat dari banyaknya pembangunan yang dilakukan di desa pematang ini mulai dari pembangunan infrastruktur penunjang kemandirian desa seperti :

a. Pembangunan gedung dan bangunan untuk penunjang kemajuan desa seperti pembangunan kantor kepala desa dengan luas 7 M \times 12

M dengan biaya Rp. 194.000.000 , pembangunan gedung perpustakaan desa dengan luas 6 M \times 7 M dengan biaya Rp. 104.174.887, pembangunan gudang saprode dengan luas 4 M \times 12 M senilai Rp. 30.777.839 , pembangunan gedung TPQ dengan luas 6 M \times 8 M senilai Rp. 105.045.116, pembangunan bangunan tandon air pamsimas dengan luas 5 M \times 4 M senilai 95.886.542, pembangunan gafura desa senilai Rp. 25. 120.000, bangunan poskamling RT 01 dengan luas 3 M \times 3 M senilai Rp. 14.958.500, bangunan poskamling RT 02 dengan luas 3 M \times 3 M senilai Rp. 11.650.000, bangunan poskamling RT 03 dengan luas 3 M \times 3 M senilai Rp. 17.405.000 dan juga bangunan gedung inventaris PKK senilai Rp. 29.850.000 serta pembangunan lapangan futsal yang berada di RT 02 senilai Rp.102.749.534 sehingga total keseluruhan anggaran yang dihabiskan untuk pembangunan gedung maupun bangunan dari tahun 2015-2020 sebesar Rp.731.617.418

b. Pembangunan infratsruktur jalan yang sejauh ini hasil pembangunan dari anggaran dana desa untuk pembangunan jalan bagi masyarakat berdasarkan aset tetap desa pematang berjumlaah 18 (delapan belas) titik lokasi berbeda yang berada di RT 01 sampai dengan RT 03 dengan panjang yang berbeda-beda sesuai dengan akses jalan penghubung yang dituju, pembangunan jalan penghubung yang ada di desa pematang ini terhitung dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dengan jumlah lokasi sebanyak 17 (tujuh belas titik) yaitu Jalan

Desa Lokasi Pematang- Magiwal panjang 120 Meter Rp. 31.221.541, Jalan Desa Lokasi Panggang-Patai panjang 195 Meter Rp.12.180.000, Jalan Desa Lokasi Malaka-Rumbalai panjang 300 Meter Rp. 12.060.000, Jalan Desa Lokasi Nya-Rawi- Baru Panjang 407 Meter Rp. 66.290.433, Jalan Desa Lokasi Suapin-tangkawang panjang 195 Meter Rp. 31. 900.000, Jalan Desa Lokasi Subangai-Dorong Dara panjang 120 Meter Rp. 17.988.179, Jalan Desa Lokasi Malaka-Madapat panjang 150 Meter Rp. 87.201.995, Jalan Desa Lokasi RT 01 panjang 104 Meter Rp. 29.966.361 Jalan Desa Lokasi RT 02 panjang 200 Meter Rp. 41.285.000, Jalan Desa Lokasi Malaka- Rumbalai panjang 428 Meter Rp. 98.991.996, Jalan Desa Lokasi Pematang- Baru panjang 975 Meter Rp. 104.587.495, Jalan Desa Lokasi Lukman-Suapin panjang 760 Meter Rp. 134.998.180, Jalan Desa Lokasi di Pematang- Baru panjang 46 Meter Rp. 29.489.953, Jalan Desa Lokasi di Pelajau-Lapangan Bola panjang 100 Meter Rp. 24.159.999, Jalan Desa Lokasi di Rt 02 panjang 113 Meter Rp. 29.250.452, Jalan Desa Lokasi Malaka-Lapangan Bola panjang 120 Meter Rp. 49.797.734, Jalan Desa Lokasi Pematang-Suapin panjang 50 Meter Rp. 21.664,945 serta pembangunan jalan desa peningkatan JUT pelajau-Lap.Bola dengan panjang 300 M senilai Rp.81.820.044 dengan total keseluruhan menghabiskan anggaran dana sebesar Rp.788.207.998

- c. Pembangungan 2 (dua) jembatan penghubung ladang dan kebun warga yang terletak di lokasi RT 03 yang biasa dikenal dengan sebutan jembatan Nya Rawi baru yang panjangnya 10 Meter dan dibangun dengan biaya Rp 9.094.500 serta jembatan Dorong Dara yang juga berlokasi di RT 03 dengan panjang 10 Meter dan dibangun dengan biaya Rp. 11.299.227 dengan total keseluruhan pembangunan jembatan penghubung ini menghabiskan anggaran dana desa sebesar Rp 20.393.727.
- d. Pembangunan irigasi dan drainase untuk kepentingan bertani warga desa yaitu pembuatan bendungan berskala kecil yang berlokasi di hutan suapin RT 03 senilai Rp. 22.853.545, pembuatan bendungan berskala kecil yang berlokasi di hutan lukman RT 03 senilai Rp. 27.137.000 serta pembuatan bendungan berskala kecil yang berlokasi di hutan baruh mahang-lukman Rt 03 senilai Rp. 13.550.000. Pembangunan Irigasi ini menghabiskan anggaran sebesar Rp 63.540.545
- e. Penyedian kendaraan operasional desa untuk sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar yaitu Motor Honda vario 149cc dengan DA 6353 YAC yang dibeli dengan harga Rp. 21.963.000, Motor Nozomi 200 cc dengan DA 5948 YF yang dibeli dengan harga Rp. 33.100.000 serta Mobil Suzuki APV 1439 cc dengan plat nomor DA 9501 YA dengan harga Rp 177.500.000 serta pembelian mobil pengangkut sampah Carry PU 1.5 senilai Rp.145.650.000 sehingga

- total keseluruhan anggaran yang dikeluarkan untuk membeli kendaran operasional desa ini sebesar Rp. 378.213.000
- f. Penyediaan jaringan dan instalasi desa seperti jaringan listrik, internet dan instalasi air bersih untuk keperluan masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari diantaranya adalah penyediaan jaringan listrik desa yang berlokasi di tandon air RT 01 sebesar Rp. 1.500.000, penyediaan jaringan listrik desa yang berlokasi di kantor kepala desa RT 02 sebesar Rp. 1.600.000, penyediaan jaringan listrik desa yang berlokasi di tandon air RT 02 sebesar Rp 900.000, penyediaan jaringan listrik desa yang berlokasi di Tandon air Rt 03 sebesar Rp. 1.500.000. Penyediaan jaringan internet yang berbasis WIFI yang berlokasi di Perpustakaan desa sebesar RP 53.577.272 dan juga penyediaan instalasi air bersih untuk keperluan masyarakat desa dalam mengakses air bersih sebesar Rp. 166.508.205 serta pembelian dinamo/generator listrik senilai Rp.14.536.363. Sehingga total keseluruhan anggaran dana desa yang digunakan untuk penyediaan jaringan dan instalasi ini sebesar Rp. 270.121.840

Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sudah sejalan dengan tujuan dari pemberian dana desa dan Prioritas penggunaan Dana

Desa untuk pembangunan insfrastruktur penunjang kemajuan desa untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

2) Dampak Penggunaan Dana Desa Bagi Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 9 orang informan penelitian bahwa mereka semua menyebutkan dengan adanya kucuran dana desa dari pemerintah daerah ini sangat membantu dan berdampak positif serta memberikan kemudahan bagi warga sekitar untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dan berdasarkan data sekunder yang peneliti peroleh dari hasil hasil dokumentasi dari kantor kepala desa pematang yang berkenaan dengan program untuk menunjang kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Pematang yang bersumber dari anggaran Dana Desa maka diperoleh data bahwa kesejahteraan yang ada di desa pematang ini semakin meningkat dilihat dari banyaknya pembangunan yang memadai untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam menunjang aktivitasnya seperti adanya pembangunan jalan yang memberikan kemudahan bagi warga untuk bisa mengakses jalan penghubung menuju kebun maupun ladang mereka, karna mayoritas penduduk desa pematang ini adalah seorang petani maupun pekebun sehingga jalan penghubung ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari untuk pergi ketempat kerja, selain itu adanya penyediaan jembatan penghubung dan juga irigasi juga sangat mempermudah warga dalam menunjang aktivitas ke kebun maupun keladang, karna terdapat beberapa sungai yang menghubungkan akses ke ladang ataupun kebun warga sehingga sangat diperlukan pembangunan jembatan penghubung untuk membantu masyarakat dalam menjangkau akses ladang ataupun kebun mereka serta adanya irigasi yang dapat mengairi sawah warga dan dapat membendung air ketika musim hujan melanda agar sawah warga tidak terendam yang bisa mengakibatkan gagal panen. Selain itu penyediaan instalasi air bersih juga yang ada di desa pematang ini juga sangat membantu warga dalam mendapatkan air bersih tanpa harus membayar dengan harga mahal karna instalasi air ini dikelola oleh desa dan untuk masyarakat desa, instalasi air bersih ini biasanya disebut dengan PAMSIMAS (pompa air minum masyarakat) yang menunjang air bersih setiap harinya bagi masyarakat sehingga masyarakat akan lebih terbantu dengan adanya air bersih ini tanpa harus mengeluarkan uang yang lebih untuk mendapatkan air bersih. Juga penyediaan mobil operasional desa seperti ambulans desa yang biasanya dipakai warga untuk membawa warganya berobat kerumah sakit ketika ada warga yang sakit, adanya mobil pengangkut sampah yang dipergunakan 1 kali seminggu untuk mengangkut sampah yang ada dilingkungan desa dan juga bisa digunakan untuk mengangkut perlengkapan untuk kegiatan maupun acara desa sehingga dapat membantu warga dalam melakukan pekerjaan maupun menolong warganya. Penyedian perpustakaan desa yang bisa menjadikan ruang belajar bagi masyarakat desa, karna dilengkapi dengan buku bacaaan dan juga penyediaan akses jaringan internet WIFI untuk masyarakat dalam

mengakses internet tanpa dipungut biaya. Serta penyediaan gudang penyimpanan desa yang dipergunakan untuk menyimpan barang-barang milik desa untuk kegiatan maupun acara yang diadakan oleh desa.

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Hal ini sudah sejalan dengan pembangunan yang sudah terealisasi di desa pematang berdasarkan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang di peruntukkan bagi desa untuk memfasilitasi desa agar menjadi desa yang mandiri dan berkemajuan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Berdasarkan Pandangan Ekonomi Islam Tentang Dampak Pembangunan Dan kesejahteraan Masyarakat dari Penggunaan Dana Desa di Desa Pematang menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari sembilan orang informan penelitian yaitu satu orang kepala desa dan juga delapan orang masyarakat desa yang mana mereka menyebutkan bahwa adanya kucuran dana dari pemerintah ini sangat berguna dan juga sangat mempermudah warga sekitar, selain itu juga sebagai untuk memfasilitasikan desa untuk membangun pemerintahan sendiri dan mengelola dana tersebut dengan semestinya agar sesuai dengan prioritas dari penggunaan dana desa yaitu untuk pembangunan desa sebagai sarana untuk mensejahterakan warga masyarakat. Bagi mereka dana desa sangat bermanfaat bagi warga sekitar dan juga memberikan dampak yang positif bagi pembangunan desa yang semakin tahun semakin meningkat karna pada dasarnya tujuan pembangunan adalah mewujudkan kesejahteran dan kebahagiaan hidup masyarakat melalui keadilan dalam pendistribusian sumberdaya alam dan kekayaan bersama. Hal ini sejalan dengan nilai dasar dari sistem ekonomi islam yaitu, keadilan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran, Tanggung Jawab atau Amanah, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi dan kelompok tertentu, adanya tanggungjawab sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang. Hal ini sudah sejalan dengan penggunaan dana desa di desa pematang ini yang mengutamakan nilai dasar dari sistem ekonomi islam agar berlaku adil mengenai bagaimana menggunakan anggaran dana desa agar sesuai dengan prioritas dana desa yang sudah di tetapkan oleh pemerintah, menjamin warga masyarakatnya menikmati dampak dari segi pembangunan dari kucuran dana desa agar terciptanya kebermanfaatan dari hasil-hasil pembangunan yang sudah terealisasi dari anggaran dana desa tersebut. Sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur;an surah Q.S An- Nahl (16): 90 إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِّ يَعِظُكُمْ تَذَكَّرُونَ ۞

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".